

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
BENCHMARK KE POLITEKNIK NEGERI
BANDUNG DAN POLITEKNIK NEGERI
MANUFAKTUR



Oleh :

Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024

I. Latar Belakang

Kunjungan ke Politeknik Negeri Bandung (Polban) dan Politeknik Manufaktur Negeri (Polman) umumnya berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan vokasi, penguatan sistem penjaminan mutu, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, dan adopsi praktik-praktik terbaik dari kedua institusi yang telah dikenal unggul dalam bidangnya.

Polban sering menjadi tujuan benchmarking karena pengalamannya dalam mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) serta keterlibatannya dengan dunia industri dan asosiasi profesi. Selain itu, Polban memiliki capaian akreditasi internasional dan unggul pada beberapa program studi, menjadi contoh dalam upaya peningkatan mutu akademik dan penjaminan kualitas lulusan. Benchmarking ke Polban juga memberikan wawasan tentang pengelolaan laboratorium berbasis riset kolaboratif, penyesuaian capaian pembelajaran, serta keterlibatan alumni dan *stakeholder* dalam pengembangan kurikulum.

Polman, khususnya Polman Babel, menjadi rujukan bagi institusi politeknik karena fokus pada pengembangan ekosistem pendidikan vokasi yang unggul melalui kolaborasi, berbagi praktik terbaik, serta peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran. Benchmarking ke Polman memungkinkan institusi lain saling bertukar pengalaman mengenai manajemen mutu, inovasi pembelajaran, serta membangun sinergi dalam menghadapi tantangan pendidikan vokasi masa kini.

II. Tujuan

1. Memperoleh wawasan dan praktik terbaik dalam perumusan, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum berbasis kebutuhan industri dan akreditasi internasional;
2. Meningkatkan manajemen sistem penjaminan mutu institusi melalui pengalaman institusi rujukan;
3. Memperkuat kolaborasi antar lembaga pendidikan vokasi untuk membangun ekosistem pendidikan yang adaptif dan berdaya saing tinggi.

III. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian indikator kinerja kegiatan *benchmarking* merupakan tolok ukur keberhasilan kegiatan tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks instansi pemerintah atau kampus, indikator kinerja kegiatan *benchmarking* dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana aktivitas ini memberikan dampak terhadap peningkatan mutu, efisiensi, atau inovasi di institusi. Berikut adalah beberapa capaian indikator kinerja yang umum digunakan:

Indikator Output (Hasil Langsung dari Kegiatan):

- a. **Jumlah Laporan atau Dokumen Hasil Benchmarking:**
 - o Tersedianya laporan komprehensif tentang temuan, analisis perbandingan, dan rekomendasi dari hasil *benchmarking*.
- b. **Jumlah Praktik Terbaik yang Diidentifikasi:**
 - o Banyaknya *best practices* yang berhasil ditemukan dan relevan dengan kebutuhan institusi.
- c. **Partisipasi Peserta:**
 - o Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan *benchmarking* secara aktif.

IV. Waktu dan peserta kegiatan

>> Waktu

Hari, tanggal : Senin, 31 Okt 2024 – Rabu, 2 Nov 2024

Tempat : Politeknik Negeri Bandung

Politeknik Manufaktur Bandung

Jumlah Peserta : 2 orang

HASIL BENCHMARKING KE POLBAN DAN POLMAN

A. POLBAN

1. Secara struktur organisasi penjaminan mutu (P2MPP) berada langsung di bawah direktur langsung dengan 4 kord. Yaitu SPMI, SPME, SI, Pengembangan pembelajaran.
 - a. SPMI
 - Standar
 - Pelaksanaan siklus Penjaminan Mutu
 - b. SPME
 - Persiapan Akreditasi termasuk internasional
 - c. SI
 - Sistem Informasi
 - Pengembangan Survey
 - d. Pengembangan Pembelajaran
 - Pekerti
 - Serdos
 - Pengembangan metode pembelajaran
2. Saat ini sedang proses revisi standar menyesuaikan permen 53. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap dokumen yang ada. Namun sejauh ini masih sesuai, maka yang direvisi hanya terkait magang. Sehingga ditetapkan satu standar baru yaitu standar magang yaitu 4 bulan diproyeksikan dari 1 sks 45 jam. Standar disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan Akreditasi BANPT dan LAM
3. Program rutin yang berjalan selalu ada pemetaan standar tiap tahun, apakah dipertahankan atau ditingkatkan.
4. Saat ini proses evaluasi (EMI) yang dijalankan yaitu AMI dan Survey (kepuasan, mahasiswa, dan mitra)
5. Proses tim review standar difasilitasi oleh penjaminan mutu dengan melibatkan WD dan tim yang sesuai dengan kebutuhan standar. Contoh standar yang berkaitan Pendidikan diketuai oleh WD1 dengan anggota 2 orang dosen. P2MPP memfasilitasi dengan membuat timeline/template. Tim menyusun draf kemudian dikaji oleh ketua lalu ditetapkan oleh direktur → sosialisasi.
6. Setiap monev tidak harus dilakukan oleh penjaminan mutu. Seperti tracer kepuasan dilakukan oleh unit seperti P3M kemudian dilihat oleh P2MPP.

7. Saat ini Evaluasi CPL sedang proses pengembangan yang mengarah pada system satu pintu yang proses evaluasi sudah tersistem seperti unpar dan telkom.
8. Prose pengembangan kurikulum yang berjalan disusun oleh prodi dan pihak terkait. P2MPP memfasilitasi dengan melengkapi sheet yang harus diisi yang sudah jelas teknis pelaksanaannya dan contohnya, kemudian prodi diberikan waktu 2 bulan utk menyusun kurikulumnya, kemudian dikumpulkan.
9. Polban memiliki GKM (jurusan) yang embedded dengan sekretaris jurusan, namun ada yang tidak. Dengan tugas membahas RTM dan memantau tindak lanjut dari RTM
10. TPM (prodi) bertugas melakukan pendampingan terhadap AMI prodi dan akreditasi prodi. Sehingga TPM tidak melakukan evaluasi Pembelajaran karena sudah dilakukan oleh dosen wali dan prodi
11. AMI dilakukan setiap juli-september
12. Pelatihan dilakukan setiap tahun untuk merefresh GKM, TPM, dan auditor
13. Untuk auditor tidak ada ketentuan khusus hanya berkompetensi ditugaskan oleh pimpinan
14. MK kuliah perciri polban yaitu kewirausahaan, literasi digital, Bahasa inggris (untuk Bahasa inggris disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi prodi seperti Bahasa inggris Teknik)
15. Magang di semester berapa sudah ditetapkan diatur agar semua dosen tetap memiliki pembagian jam yang baik. Tidak ada semester yang beban sksnya berat atau beban sksnya sedikit karena semua magang. Magang dan MBKM diselang-seling.
16. Saat ini boleh mengajar 5 kali tapi harus mengajukan terlebih dahulu khusus utk pengajaran.
17. MBKM: masih hanya program dengan pemerintah belum ada MBKM internal. Sudah dibentuk tim konversi nilai. Prodi yang mengajukan siapa yang dilibatkan menjadi tim konversi.
18. Penyusunan kurikulum internasional mengacu pada IABEE semua CPL diramu karena minimal

19. Proses pelaksanaan konsideran yang melibatkan industry dapat diadakan dalam satu waktu oleh beberapa prodi (di polban masuk ke program akademik) strategi yang dilakukan agar semua dosen memiliki motivasi dengan adanya dana yang mendukung dapat dengan memecah beberapa dokumen jadi beberapa OK sehingga keluaran tidak hanya satu bisa lebih dari 1 seperti dokumen konsideran industry, dokumen konsideransi visi-misi, dll

HIGHLIGHT

1. Adanya program pelatihan setiap tahun tentang SPMI
2. Proses review/revisi standar melibatkan langsung pihak terkait.
3. Monev pembelajaran dilakukan oleh dosen wali dan kaprodi. GKM focus memdamppingi pelaksanaan audit dan kebutuhan akreditasi
4. System perkuliahan online harus mengajukan terlebih dahulu
5. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh bagian masing-masing namun terlapor ke bagian penjaminan mutu

B. POLMAN

1. Secara struktur organisasi PPAPM (pusat pengembangan akademik dan penjaminan mutu) berada di bawah naungan WD 1 dan WD III yang terdiri dari 5 kord (Penjaminan mutu akademik, urusan internasional, instruksional pengembangan pembelajaran, P2KD, dan PK4M). kord. 1-4 di bawah naungan WD I sedangkan kprd. 5 berada di bawah naungan WD III karena berkaitan dengan pengembangan kreativitas mahasiswa dan konseling. Setiap kordinator memiliki anggota yang berasal dari 4 jurusan.
 - a. UPMA
 - bertanggung jawab atas dokumen mutu SPMI
 - audit
 - survey kepuasan
 - survey pelapran -> pelaporan kinerja
 - b. urusan internasional
 - semua yang berhubungan internasional
 - c. instruksional pengembangan pembelajaran
 - pengembangan metode pembelajaran, hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran
2. semua coordinator terlibat dalam pengembangan kurikulum. Bersamaan dengan hibah pemerintah yang menghasilkan output (PAK, pengembangan kurikulum, dan revisi standar)
3. Semua program studi sudah diakreditasi oleh LAMTEKNIK
4. Belum mengadakan pelatihan auditor atau spmi karena selalu ada program yang diadakan oleh pemerintah.
5. Evaluasi mutu internal yang dilaksanakan adalah evaluasi kinerja dan monitoring evaluasi oleh pimpinan (direksi dan pimpinan unit kerja). Audit terdiri atas audit kepatuhan apakah sudah sesuai dengan prosedur/pedoman dan audit kinerja. Audit kepatuhan sejalan dengan tuntutan ISO, kepatuhan terhadap manual SPMI
6. Evaluasi diadakan setiap (desember-januari) mulai dari evaluasi anggaran oleh SPI dan evaluasi kinerja oleh pimpinan
7. Untuk SPME tidak terpisah karena diasumsikan sudah melekat dengan SPMI dan sejauh ini masih mengandalkan dosen yang terlibat dalam asesor LAM
8. RKA bersamaan dengan RTMs

HIGHLIGHT

1. Setiap program kerja dipetakan memenuhi standar yang mana.

PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan salah satu kegiatan Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4MP) Poltekba Tahun 2024. Dalam pelaksanaan kegiatan ataupun penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, kami menerima saran untuk perbaikan kedepannya.

Untuk semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih. Demikian laporan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 2 November 2024

LAMPIRAN

LAPORAN KEGIATAN

DOKUMENTASI



